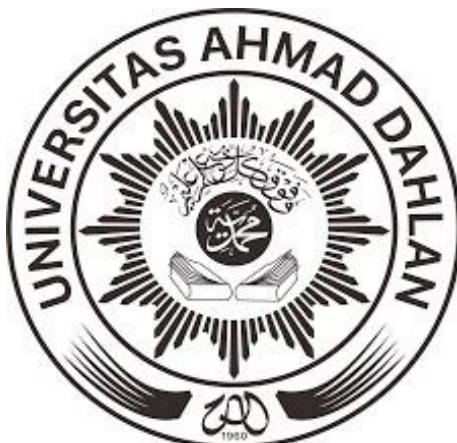


**'ADĀLAH AL-SAHĀBAH MENURUT
MUŞTAFĀ AL-ŞIBĀ'I DAN
MUHAMMAD SYAHRUR**

SKRIPSI



Oleh:
Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM. 1920027146

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Ilmu Hadis

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

**'ADĀLAH AL-ṢAHĀBAH ACCORDING TO
MUŞTAFĀ AL-ṢIBĀ'I AND MUHAMMAD
SYAHRUR**

BACHELOR THESIS



By:
Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM. 1920027146

This thesis is submitted in partial fulfillment of the requirements
for the bachelor's degree in Hadith Studies study program

**FACULTY OF ISLAMIC RELIGION
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan *Munāqasyah*

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hanan Aslamiyah Thoriq

NIM : 1920027146

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : 'Adālah al-Sahabah Menurut Muṣṭafā al-Sibā'i dan Muhammad Syahrur'

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Pembimbing

Jannatul Husna, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIY. 60160993

PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM : 1920027146
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi “*Adālah al-Sahabah* Menurut Muṣṭafā al-Šibā’i dan Muhammad Syahrur” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila terbukti baliwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Juni 2023

1960



Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM. 1920027155



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: F9/1692.4/D.3/VI/2023

Tugas akhir dengan Judul

: *Adalah al-Sahabah Menurut Muṣṭafā al-Šibā'i dan Muhammad Syahrur*

Nama

: Hanan Aslamiyah Thoriq

NIM

: 1920027146

Telah diujikan pada tanggal

: 13 Juni 2023

Nilai Ujian

: A/96

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam

Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui,

Yogyakarta, 17 Juni 2023

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag.
NIY. 60010350

Jannatul Husna, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIY. 60160993

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

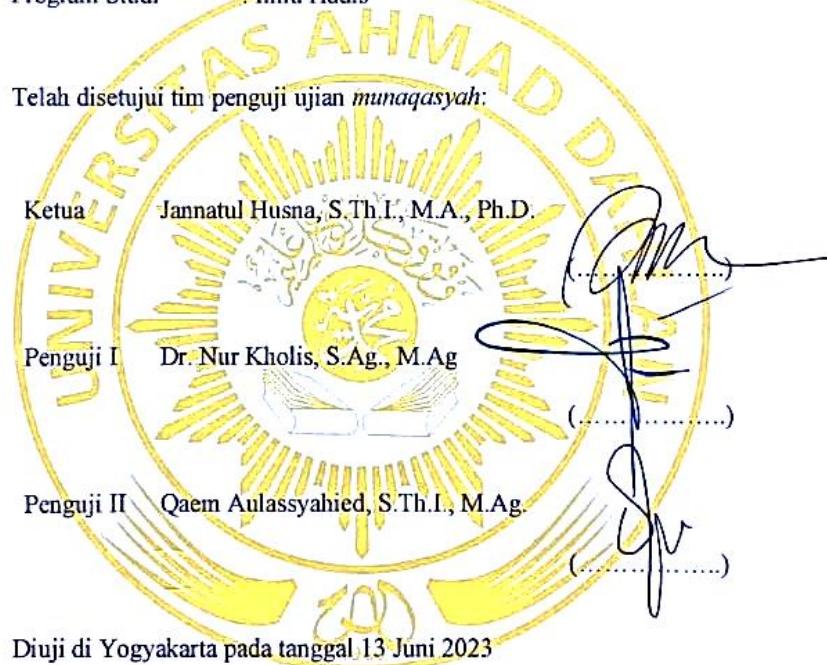
Judul Skripsi : 'Adālah al-Šaḥabah Menurut Muṣṭafā al-Šibā'i dan Muhammad Syahrur

Nama : Hanan Aslamiyah Thoriq

NIM : 1920027146

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian *munaqasyah*:



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2023

Waktu : 08.00 – 09.30

Nilai : 96/A

Hasil : Lulus

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

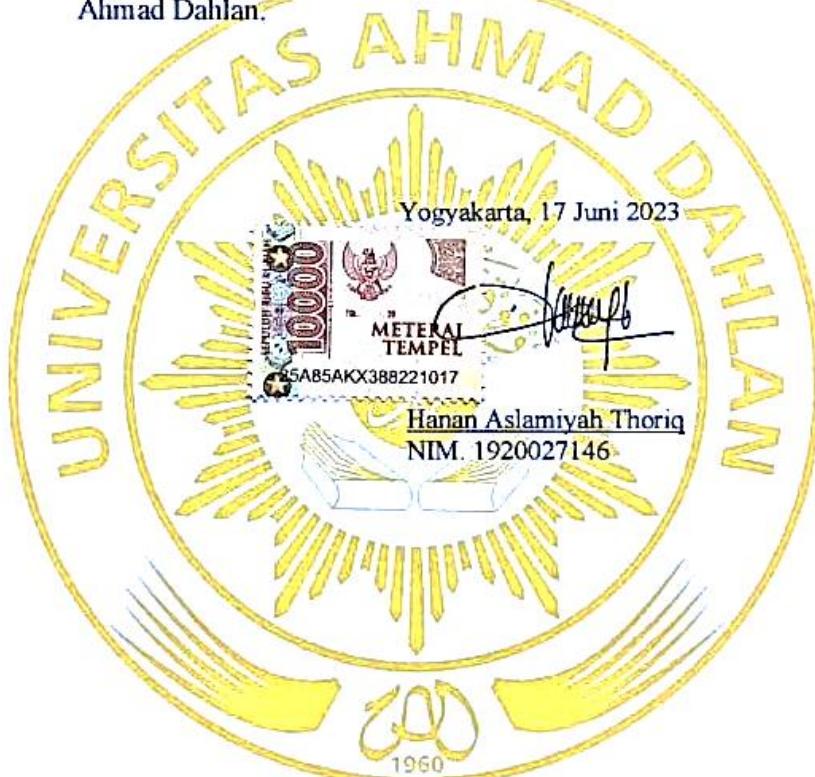
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM : 1920027146
Email : haslamiyahthoriq@gmail.com
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : *'Adālah al-Šāhabah Menurut Muṣṭafā al-Šibā'i dan Muhammād Syahrur*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/ terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian dan implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.



PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM : 1920027146
Email : haslamiyahthoriq@gmail.com
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Tugas Akhir : 'Adālah al-Sahabah Menurut Muṣṭafā al-Šibā'i dan Muhammad Syahrur

Dengan ini saya menyerahkan hak *sepenuhnya* kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:



Saya **megijinkan** karya tersebut diunggah dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Pembimbing

Yogyakarta, 17 Juni
2023

Jannahul Husna, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIY 60160993

Hanan Aslamiyah Thoriq
NIM. 1920027146

MOTTO

“Aku berislam maka aku ber-*Islamic worldview*”

“Skripsimu memang tidak mengubah dunia, tetapi setidaknya
ia mengubah cara pandangmu terhadap dunia”

PERSEMBAHAN

Kepada ummi abiku, kedua orang tua yang senantiasa mencerahkan segala cinta, kasih, sayang dan do'a. Guru terbaik yang menanamkan kecintaan kepada Pemilik Semesta, mengajarkan arti kehidupan dan makna menjadi manusia. Juga kepada kedua saudariku yang semoga kita senantiasa terhubung dalam darah, kasih, restu dan do'a.

Seluruh guru-guru yang telah mengajar, mendidik dan tentunya memancarkan ruh-ruh keikhlasan dimanapun berada. Semoga kebaikan senantiasa bersama-sama bapak dan ibu guru semuanya. Tidak lupa juga teman-teman para pencari ilmu, semoga kita semua diberi keikhlasan, baik di awal, di tengah maupun di akhir dalam setiap proses perjalanan menuntut ilmu serta diberi keberkahan dari sedikit banyak ilmu yang kita dapatkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 : No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>Iddah</i>

3. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حکمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zākat al-fitrah</i>
------------	---------	------------------------

4. Vokal Pendek

ܶ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ܹ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ܻ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṣḥah + alif</i>	Ditulis	\bar{A}
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṣḥah + ya' mati</i>	Ditulis	\bar{A}
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	\bar{I}
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu</i> mati	Ditulis	\bar{U}
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṣḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṣḥah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتَمْ	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”. Apabila Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis

Menurut Penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ
اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَّعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Selawat berbingkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman yang jahil menuju zaman yang adil.

Rasa syukur banyak terucap, atas selesainya skripsi yang berjudul “*Adālah al-Šāhabah* menurut Muṣṭafā al-Šibā‘i dan Muhammad Syahrur” guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Teriring doa dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan dan seluruh jajaran wakil rektor.
2. Dr. Nur Kholis, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan berikut jajarannya.
3. Jannatul Husna, Ph.D., selaku Kaprodi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan sekaligus dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing penyusunan skripsi ini hingga dapat disidangkan.
4. Segenap Dosen Pengaji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang berguna bagi penyempurnaan naskah skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Ahmad Dahlan, khususnya Fakultas Agama Islam Prodi Ilmu Hadis.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir penulis.

Semoga dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak akan menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi Allah Swt.

ABSTRAK

Salah satu variabel yang menarik untuk diteliti dari kajian Hadis adalah kaidah keadilan sahabat yang berbunyi *al-sahābah kulluhum ‘udūl*. Kaidah ini berimplikasi terhadap keadaan sahabat yang tidak perlu dikritik kredibilitasnya. Kendati demikian, hal ini justru menjadi tantangan tersendiri dalam kajian kritik hadis karena menyisakan banyak pertanyaan dan perdebatan. Bukan hanya terjadi di antara golongan teologis tetapi juga oleh para tokoh dari klasik hingga kontemporer. Adapun di antara tokoh tersebut adalah Muṣṭafā al-Ṣibā‘i dan Muhammad Syahrur.

Oleh karena itu, dalam rangka mendalamai wacana keadilan sahabat tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah gagasan pemikiran kaidah keadilan sahabat menurut Muṣṭafā al-Ṣibā‘i dan Muhammad Syahrur. Penelitian ini, termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Merujuk pada dua sumber primer, yakni kitab *al-Sunnah wa Makānatuhā fī al-Tasyrī’ al-Islāmī* karya Muṣṭafā al-Ṣibā‘i dan *al-Sunnah al-Raṣūliyyah wa al-Sunnah al-Nabawiyah; Ru’yah Jadīdah* karya Muhammad Syahrur serta didukung oleh sumber-sumber sekunder yang lain.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwasanya Muṣṭafā al-Ṣibā‘i menyetujui kaidah keadilan sahabat sebagaimana yang dirumuskan para oleh ulama terdahulu. Adapun Muhammad Syahrur berupaya untuk mengkritisi kaidah tersebut sebab sahabat tidak bisa disebut sebagai orang yang adil begitu saja. Perbedaan pandangan di antara keduanya bertumpu pada pemahaman terhadap dalil-dalil al-Qur'an dan Sunnah, perbedaan dalam menyetujui ijtihad ulama dan perbedaan pandangan dalam menilai sahabat sebagai generasi pertama.

Kata kunci: Keadilan Sahabat, Muṣṭafā al-Ṣibā‘i, Muhammad Syahrur.

ABSTRACT

One of the exciting variables to examine from the study of Hadith is the principle of justice for a sahabah, which reads *al-ṣahābah kulluhum 'udūl*. This rule has implications for every sahabah whose credibility does not need to be criticized. Nevertheless, this is a challenge in studying hadith criticism because it leaves many questions and debates. This problem occurs among theological figures and Muslim scholars from classical to contemporary. Among these figures are Muṣṭafā al-Ṣibā'i and Muhammad Syahrur.

Therefore, in order to explore the discourse on sahabah justice, this study aims to examine the ideas of the principles of sahabah justice according to Muṣṭafā al-Ṣibā'i and Muhammad Syahrur. This research is included in the type of library research or library research. Data collection techniques used documentation techniques which were then analyzed using content analysis techniques concerning two primary sources, namely the book *al-Sunnah wa Makānatuhā fī al-Tasyrī' al-Islāmī* by Muṣṭafā al-Ṣibā'i and *al-Sunnah al-Raṣūliyyah wa al-Sunnah al-Nabawiyah; Ru'yah Jadīdah* by Muhammad Syahrur and supported by other secondary sources.

The results of this study indicate that Muṣṭafā al-Ṣibā'i agrees with the principles of sahabah justice as formulated by previous scholars. As for Muhammad Syahrur, he tries to criticize this rule because sahabah cannot simply be called a just person. The difference in views between the two rests on an understanding of the arguments of the Qur'an and Sunnah, differences in agreeing on the ijtihad of scholars, and differences in views in assessing companions as the first generation.

Keywords: Sahabah Justice, Muṣṭafā al-Ṣibā'i, Muhammad Syahrur.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
PERSETUJUAN AKSES	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Teoritik	25
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan	34

BAB II: BIOGRAFI MUŞTAFĀ AL-ŞIBĀ'I DAN MUHAMMAD SYAHRUR	37
A. Biografi Muştafā al-Şibā'i.....	37
1. Latar Sosio-Historis dan Karir Intelektual	37
2. Karya-Karya.....	47
3. Profil Kitab al-Sunnah wa Makānatuhā fī at-Tasyrī' al-Islāmī.....	55
B. Biografi Muhammad Syahrur	56
1. Latar Sosio-Historis dan Karir Intelektual	56
2. Karya-Karya Muhammad Syahrur.....	65
3. Profil Kitab al-Sunnah al-Raşūliyyah wa al-Sunnah al-Nabawiyyah; Ru'yah Jadīdah	71
BAB III: ANALISIS KAIDAH ‘ADĀLAH AL-ŞAHĀBAH MENURUT MUŞTAFĀ AL-ŞIBĀ'I DAN MUHAMMAD SYAHRUR	74
A. ‘Adālah al-Şahābah Menurut Para Ulama.....	74
B. ‘Adālah al-Şahābah Menurut Muştafā al-Şibā'i.....	88
C. ‘Adālah al-Şahābah Menurut Muhammad Syahrur.....	99
D. Analisis Kaidah ‘Adālah al-Şahābah Menurut Muştafā al-Şibā'i dan Muhammad Syahrur	110
BAB IV: PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
CURICCULLUM VITAE	137